

**PENGARUH MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA DI KELAS VII SMP NEGERI 2 KECAMATAN
BANDA BARO KABUPATEN ACEH UTARA**

Syamsyidar

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi

Sri Wahyuni

Dosen Pendidikan Ekonomi

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 Banda Baro, dengan tujuan ingin melihat adanya pengaruh dari motivasi orang tua yang mengakibatkan prestasi belajar siswa dapat meningkat atau mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum. Metode penelitian adalah menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian merupakan penelitian korelasi. Adapun yang menjadi sampel atau objek dalam penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 25 siswa. Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan dapat dikembangkan suatu interpretasi permasalahan yang telah di teliti dan hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,64$ dan $t_{tabel} = 1,714$. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel atau dengan kata lain $2,64 > 1,714$ maka hipotesis H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_a . Dengan demikian hipotesis yang diterima (H_a) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Banda Baro. Dalam hal ini motivasi orang tua merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS karena pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari. Motivasi orang tua adalah suatu dorongan yang mampu menjadikan perubahan atau pembentukan karakter bagi siswa. Pengetahuan yang diperoleh dari orang tua akan sangat membantu siswa dalam belajar, dimana peran orang tua juga akan menjadikan siswa lebih bertanggung, khususnya siswa di SMP Negeri 2 Banda Baro. Oleh sebab itu sangat diharapkan kepada seluruh orang tua dan guru agar dapat memotivasi siswa sebaik mungkin karena tujuan akan mudah didapatkan dengan menyadari siswa melalui motivasi atau dorongan yang baik.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Motivasi Orang Tua

1. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pengajaran pada bidang studi ilmu pengetahuan sosial IPS yang mampu menghasilkan siswa dala meraih prestasi ditentukan oleh beberapa faktor antara lain faktor internal dan eksternal, prestasi belajar juga sebagai tanda atau gambaran terhadap siswa yang memiliki kelebihan kecakapan dibandingkan dengan siswa lain. Prestasi belajar sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam emberikan materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk nilai dan hasil evaluasi yang diperoleh dalam hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Serta kemampuan guru dalam membangkitkan motivasi dan

minat belajar siswa dalam mengembangkan materi pelajaran.

Bidang studi ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu ilmu pengetahuan yang perlu dikembangkan dan diajarkan disekolah, karena ilmu pengetahuan sosial merupakan ilmu yang mempelajari dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti : sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Pengajaran bidang studi IPS di SMP sebagai salah satu mata pelajaran diharapkan mampu membina pengetahuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan

terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pelajaran IPS di sekolah diorganisasikan secara baik. Dalam hal ini diharapkan siswa berani melakukan tindakan nyata dari hasil pembelajaran tersebut.

Pendidikan dapat mewujudkan tercapainya cita-cita bangsa untuk mengisi kemerdekaan dan pembangunan, sehingga tercapainya perubahan ke arah yang lebih baik dari segala aspek kehidupan. Pendidikan di sekolah lebih sering di kenal dengan pendidikan formal yaitu proses belajar mengajar yang melibatkan banyak faktor baik pengajaran, pelajar, bahan, materi fasilitas maupun lingkungan (keluarga). Secara tegas tujuan pendidikan nasional disebutkan bahwa pendidikan berdasarkan Pancasila bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu setiap siswa harus mampu mewujudkan prestasi belajar yang merupakan satu bukti keberhasilan seseorang dalam belajar. Oleh karena itu siswa harus belajar dengan tuntas dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang ada di setiap satuan pendidikan.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang, besar dan kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. Perbedaan motivasi kerja bagi seorang siswa biasanya tercermin dalam berbagai kegiatan dan bahkan prestasi yang dicapainya.. Tujuan pendidikan pada hakikatnya merupakan upaya pendewasaan secara wajar kepada tingkat yang lebih baik, maka di butuhkan suatu kondisi yang kondusif sehingga tercapainya proses pengajaran yang optimal. Hal ini mutlak diperlukan karena pendidikan sebagai suatu proses mencakup semua aktifitas membantu anak didik menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial dan adat istiadat dalam kepastiannya sebagai kaum intelektual. Berhasil tidaknya pendidikan anak tidak hanya terletak pada sekolah semata-mata akan tetapi peranan (orang tua) yang merupakan lingkungan dimana anak pertama mengenal dalam memperoleh pendidikan. Dalam kaitannya

dengan prestasi belajar maka tugas orang tua sangat penting dalam menumbuhkan semangat belajar.

Dalam hal ini orang tua hendaknya memberikan motivasi kepada anak-anaknya, sehingga akan timbul dari dalam diri anak itu hasrat belajar yang lebih baik, anak akan dapat menyadari apa gunanya belajar itu, jika diberikan perangsang atau motivasi. Hal ini karena belajar adalah suatu proses yang timbul dari dalam. Maka motivasi orang tua merupakan faktor yang memegang peran penting terhadap keberhasilan belajar anak. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi di dalam sistem yang ada pada organisme pada manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu uncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.

Sebagai mana kita ketahui ada bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi belajar anak antara lain lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, diantara faktor tersebut yang paling utama adalah faktor orang tua atau dari keluarga. Peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar bagi anak sangat membantu dalam mengatasi kesulitan dalam belajar. Orang tua mampu menjadikan anaknya lebih disiplin, sehingga akan terjadi perubahan ke arah yang lebih baik

Orang tua (ibu dan ayah) memberi pengaruh terhadap belajar anak, dimana orang tua bertanggung jawab terhadap anaknya dan kewajiban mengembangkan kreatifitas anak, mendorong anak dalam belajar, menanamkan semangat belajar kepada anak untuk menumbuhkan minat belajar anak di sekolah. Oleh karena itu pendidikan dapat di artikan sebagai suatu proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa atau orang tua kepada anak didik untuk mencapai kedewasaan, sehingga motivasi orang tua sangat diperlukan dalam membantu proses dan pencapaian tujuan

pendidikan, bertanggung jawab memelihara, mengarahkan dan membimbing menuju kedewasaan.

Pada saat melakukan observasi maupun wawancara dengan pihak sekolah maupun para siswa, permasalahan yang terjadi di kalangan dewasa ini adalah kurangnya peran serta motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak yang sedang mengikuti proses pendidikan di sekolah. Khususnya pada saat pelajaran IPS berlangsung banyak siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR), hal ini diakibatkan oleh peran orang tua yang kurang baik pada saat siswa dibebankan untuk belajar di luar jam sekolah. Selanjutnya berdasarkan realita yang terjadi sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan, yang mana orang tua atau wali murid, siswa di SMP Negeri 2 Banda Baro, kurang dalam memberikan perhatian kepada anaknya, hal ini dibuktikan dari 100% orang tua siswa yang diundang dalam rapat proses pelaksanaan (les) yang direncanakan oleh guru hanya 40% saja yang menghadirinya.

2. Kajian Pustaka Prestasi Belajar

Belajar adalah suatu proses yang melibatkan segi jasmani dan rohani yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam hal pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan tingkah laku, serta semua aspek yang ada dalam individu, dalam pendidikan pencapaian tersebut dapat dilihat dalam perolehan nilai rapor siswa. Menurut pendapat (Pahyono, 2004:4), kriteria belajar yang efektif adalah :

1. Siswa belajar dengan baik apabila mereka secara aktif dapat mengkonstruksikan sendiri pemahaman mereka tentang apa yang diajarkan oleh guru.
2. Anak harus bebas belajar agar mampu mencapai nilai Kriteria ketuntasan Minimum yang telah ditetapkan di satuan Pendidikan.
3. Penumbuhan minat melalui pengalaman langsung untuk merangsang belajar.
4. Guru sebagai pembimbing dan peneliti.
5. Harus ada kerja sama antara sekolah dan masyarakat.

6. Sekolah progresif harus merupakan laboratorium untuk melakukan eksperimen.

Dalam proses belajar, apabila seseorang tidak mendapatkan suatu peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, maka orang tersebut sebenarnya belum mengalami proses belajar. Menurut Dalyono (2009) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal

Adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang turut mempengaruhi prestasi belajar. Yang termasuk faktor internal adalah :

a. Inteligensi dan Bakat

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu : kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan dalam situasi yang baru yang cepat dan efektif, mengetahui dan menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui secara relasi dan mempelajarinya dengan cepat, Slamento, (2003 : 128).

b. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, batuk dan lainnya. Hal ini dapat mengganggu atau mengurangi minat belajar.

c. Minat dan motifasi

Menurut Slamento, (2003:80) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, Kegiatan yang diamati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jadi minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain. Sedangkan motifasi adalah motif yang sudah aktif, saat orang melakukan suatu aktifitas. Jadi motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri seseorang yang menimbulkan untuk belajar

2. Faktor eksternal

a. Keluarga

Keluara merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh pada

keberhasilan anak, pendidikan orangtua, status ekonomi, tempat tinggal dan hubungan orang tua dengan saudara, bimbingan serta peran orang tua yang akan menjadi hal terbentuknya siswa yang lebih baik.

b. Sekolah

Tempat, gedung sekolah, kualitas guru, perangkat kelas, relasi teman, juga akan mempengaruhi anak dalam belajar.

c. Masyarakat

Masyarakat yang berpendidikan dan bermoral yang baik, akan mengacu terhadap perkembangan pengetahuan anak yang ada.

Motivasi Orang Tua

Menurut Mc. Donal dalam (Sardiman, 2007:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan di dahului dengan anggapan terhadap adanya tujuan. Pengertian tersebut menurut Mc. Donal mengandung tiga elemen sebagai berikut :

1. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perubahan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem yang ada pada organisme pada manusia. Karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia), penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa seseorang. Dalam hal ini motivasi relavan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat meningkatkan atau menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/terdorong oleh unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan. Tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Adapun berbagai bentuk motivasi yang diberikan orang tua dalam menunjang keberhasilan anak dalam belajar menurut Sardiman (2003:76) antara lain :

a. Pemberian Bimbingan

Bimbingan adalah proses bantuan yang diberikan orang tua agar mampu memperkembangkan potensi (bakat, minat dan kemampuan) yang di miliki, mengenali dirinya sendiri, mengatasi persoalan-persoalan sehingga mereka dapat menentukan sendiri jalan hidupnya secara bertanggung jawab tanpa bergantung kepada orang lain. Yang di maksud dengan pemberian bimbingan disini adalah pemberian orang tua kepada anak untuk mencapai keberhasilan belajar, sehingga ia akan memperoleh hasil yang baik dari kegiatan belajar yang telah dilakukan.

b. Penyediaan Fasilitas Belajar

Fasilitas merupakan sarana dan prasarana pendukung terjadinya proses belajar. Oleh sebab itu motivasi yang tidak kalah pentingnya dalam belajar adalah kelengkapan fasilitas belajar yang di berikan oleh orang tua akan menjadi anak semakin giat dalam belajar dan memudahkan ia belajar.

c. Pemberian Hukuman

Hukuman adalah "Hadiah bagi perilaku negatif anak" Hukuman yang diberikan oleh orang tua anak meliki maksud dan tujuan supaya anak tidak mengulangi lagi kesalahan yang di buatnya. Sanksi atau hukuman akan sangat mendukung kemajuan dalam meningkatkan prestasi belajar.

d. Perhatian dan Pengawasan

Orang tua sebagai guru dilingkungan keluarga hendaknya selalu memberi motivasi dalam bentuk perhatian pengawasan, demikian juga memperhatikan terhadap hasil yang di capai anak dalam belajar.

e. Hadiah dan Puja

Hadiah dan pujian merupakan alat motivasi yang dapat menjadikan pedoman bagi anak untuk belajar lebih giat dan baik.

3. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, menurut pendapat Sugiyono (2011:14) yaitu sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk

meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data berdasarkan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menetapkan hipotesis yang telah ditetapkan, sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian korelasi menurut pendapat Punaji (2010:36), merupakan penelitian atau kajian deskriptif dimana peneliti mendeskripsikan variabel dan menguji hubungan antara kedua variabel tersebut.

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan instrument penelitian sebagai berikut.

1. Dokumentasi prestasi belajar yang diukur melalui nilai rata-rata yang diperoleh dari rapor siswa SMP Negeri 2 Banda Baro yang telah dilampirkan.
2. Data motivasi yang dibuat menjadi angket dalam bentuk pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab, yang dibuat oleh peneliti terdiri dari 20 soal, kemudian angket tersebut di isi oleh responden (subjek) dengan jawaban dari setiap item yang telah disediakan dengan pilihan sebagai berikut :

Sangat sering (Skor = 5)

b. Sering (Skor = 4)

c. Kadang-kadang (Skor = 3)

d. Kurang (Skor = 2)

e. Tidak pernah (Skor = 1)

Selanjutnya data yang ada berdasarkan angket yang diberikan diuji dengan menggunakan rumus uji validasi dan reliabilitas untuk menentukan interpretasi terhadap koefisien dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left\{1 - \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2}\right)\right\}$$

Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul berdasarkan angket yang diberikan diuji dengan menggunakan rumus sebagai berikut : Data yang terkumpul dengan angket diolah dengan menggunakan :

1. Mencari angka korelasi dengan rumus

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

r = angka indeks korelasi product moment

x = jumlah seluruh skor x

y = jumlah seluruh skor y

N = jumlah responden

XY = hasil perkalian antara skor x

dan y

Uji hipotesis mencakup uji korelasi dan uji signifikansi secara rinci di jabarkan sebagai berikut :

1. Uji Korelasi dengan menggunakan rumus product moment.
2. Uji signifikansi dengan menggunakan uji-t.

Untuk mengetahui keberartian hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji-t yang dilakukan pada taraf signifikansi 0,05.

Rumus uji-t adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dengan kriteria pengujian :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan H_0 di tolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dengan H_a di tolak.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Motivasi orang tua adalah suatu dorongan dari orang tua yang mendorong siswa atau anaknya dalam belajar dan dapat mencapai nilai yang lebih tinggi di sekolah. Bagi seorang siswa adanya motivasi orang tua juga merupakan suatu bentuk perhatian, pujian, pengawasan, maupun tempat mereka mendapatkan nasehat atau dukungan penuh dalam belajar. Oleh sebab itu pada bab IV ini akan dibahas mengenai bagaimana pengaruh dari motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 2 Banda Baro.

Agar lebih mudah dalam melakukan pengolahan data, setiap nilai diberikan simbol baik nilai konsioner maupun nilai prestasi belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Banda Baro. Adapaun simbol tersebut adalah:

- a. Untuk nilai kuesioner tentang motivasi orang tua disimbolkan dengan X
- b. Untuk nilai prestasi belajar pelajaran disimbolkan dengan Y
- c. Kolom nomor urut siswa
- d. Kolom nama siswa
- e. Kolom X atau nilai kuesioner tentang motivasi orang tua
- f. Kolom Y untuk nilai prestasi belajar siswa
- g. Kolom X² untuk nilai kuesioner tentang motivasi orang tua yang dikuadratkan
- h. Kolom Y² untuk nilai prestasi belajar siswa yang dikuadratkan
- i. Kolom XY yaitu nilai hasil kali antara X dengan Y

Tabel 4.1. Nilai Kuesioner Tentang Motivasi Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Banda Baro.

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Adi Maulana	85	72	7225	5184	6120
2	Aris Munandar	87	71	7569	5041	6177
3	Eka Saputri	88	77	7744	5929	6776
4	Ela Zuliana ZK	85	81	7225	6561	6885
5	Faridah	70	73	4900	5329	5110
6	Fitriani	75	74	5625	5476	5550
7	Iskanda	78	73	6084	5329	5694
8	Khairul Mahyudiin	75	73	5625	5329	5475
9	M Khaidir	80	71	6400	5041	5680
10	M Rizal	65	74	4225	5476	4810
11	M Suhalmi Saputra	70	73	4900	5329	5110
12	Maria Ulfa	70	79	4900	6241	5530
13	Marlinda	80	79	6400	6241	6320
14	Martunis	85	74	7225	5476	6290
15	Maulinda	60	72	3600	5184	4320
16	Muhadir	65	72	4225	5184	4680
17	Nova Raudhah	70	75	4900	5625	5250
18	Nurmayanti	75	74	5625	5476	5550
19	Nurul Khadijah	80	78	6400	6084	6240
20	Rahmatullah	65	78	4225	6084	5070
21	Rina Ridara	70	73	4900	5329	5110
22	Safriani	75	74	5625	5476	5550
23	Saiful Amri	84	72	7056	5184	6048
24	Salma Wati	81	72	6561	5184	5832
25	Yusrawida	76	74	5776	5476	5624

$$\sum X = 140801$$

Dari data di atas dapat ditentukan nilai-nilai sebagai berikut:

- n = 25
- $\sum X = 1894$
- $\sum Y = 1858$
- $\sum X^2 = 144940$
- $\sum Y^2 = 138268$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Dengan kaidah keputusan yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ hal ini akan menunjukkan bahwa instrumennya valid. Adapun validitas soal-

soal pada tiap instrument adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Pengujian Validitas

No	r _{hitung}	r _{kritis}	Keputusan
r1y	0,68	0,3	Valid
r2y	0,64	0,3	Valid
r3y	0,66	0,3	Valid
r4y	0,68	0,3	Valid
r5y	0,71	0,3	Valid
r6y	0,70	0,3	Valid
r7y	0,64	0,3	Valid
r8y	0,67	0,3	Valid
r9y	0,67	0,3	Valid
r10y	0,69	0,3	Valid
r11y	0,67	0,3	Valid
r12y	0,62	0,3	Valid
r13y	0,64	0,3	Valid
r14y	0,67	0,3	Valid
r15y	0,68	0,3	Valid
r16y	0,61	0,3	Valid
r17y	0,65	0,3	Valid
r18y	0,61	0,3	Valid
r19y	0,63	0,3	Valid
r20y	0,61	0,3	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa koefesien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih maka butir dari setiap instrument dikatakan valid. Sehingga semua butir instrument motivasi orang tua terhadap siswa di SMP Negeri 2 Banda Baro dinyatakan valid.

Untuk menjaga kehandalan dari sebuah instrument atau sebagai alat ukur maka peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \left(\frac{\sum ob^2}{\sigma_t^2} \right) \right\}$$

$$r = \left(\frac{20}{20-1} \right) \left\{ 1 - \left(\frac{1883}{1894} \right) \right\}$$

$$r = \frac{20}{19} (1- 0,994)$$

$$r = (1,05) (0,006)$$

$$r = 0,0063$$

$$r = 0,63$$

Sebelum hipotesis di uji kebenarannya terlebih dahulu dilakukan penentuan penolakan atau penerimaan hipotesis. Untuk itu penulis tetapkan hipotesis sebagai berikut :

1. Ha = Terdapat pengaruh yang positif dari motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas VII

SMP Negeri 2 Banda Baro Kecamatan Aceh Utara.

2. Ho = Tidak terdapat pengaruh yang positif dari motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Banda Baro Kecamatan Aceh Utara.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut digunakan statistik t yaitu:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,49\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,49)^2}}$$

$$t = \frac{0,49\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,2401}}$$

$$t = \frac{0,49(4,7)}{\sqrt{0,7599}}$$

$$t = \frac{2,303}{0,87}$$

$$t = 2,64$$

Selanjutnya untuk taraf signifikan α dengan dk (n-2) atau (25-2 = 23) dalam hal ini taraf signifikan = 0,05, t_{tabel} adalah 1,714 sedangkan t_{hitung} adalah 2,64 maka. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau dengan kata lain $2,64 > 1,714$ maka hipotesis Ho ditolak dan menerima hipotesis alternatif (Ha) yaitu terdapat pengaruh yang positif dari motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa di kelas VII SMP Negeri 2 Banda Baro Kecamatan Aceh Utara.

4.2 Pembahasan

Pencapaian preatasi belajar setiap siswa sangatlah tergantung pada setiap motivasi yang diberikan oleh orang tua sebagai dorongan dalam belajar. Karena orang tua merupakan salah satu komponen yang sangat mempengaruhi setiap prestasi yang dimiliki siswa, hal ini diakibatkan oleh motivasi orang tua yang merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan siswa agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat mempengaruhi prestasi siswa yang merupakan hasil maksimal yang dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran pada SMP Negeri 2 Banda Baro.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan dapat dikembangkan suatu

interpretasi permasalahan yang telah di teliti dan hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,64$ dan $t_{tabel} = 1,714$. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel atau dengan kata lain $2,64 > 1,714$ maka hipotesis H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_a . Dengan demikian hipotesis yang diterima (H_a) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Banda Baro

Dalam hal ini motivasi orang tua merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS karena pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang sangat menarik untuk dipelajari. Namun demikian bukan hanya motivasi orang tua saja yang perlu diperhatikan melainkan motivasi lainnya seperti motivasi guru di sekolah. Dengan demikian melalui motivasi orang tua dapat membangkitkan motivasi siswa sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien dan prestasi belajar dapat dicapai secara maksimal.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi seseorang siswa sehingga berbeda antara siswa yang satu dan siswa lainnya. Prestasi yang diraih seseorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik faktor intern maupun faktor ekstern. Dalam hal ini motivasi orang tua merupakan salah satu faktor interen yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tingginya motivasi orang tua dalam mengajar maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Begitu pula sebaliknya, rendahnya motivasi orang tua dalam membimbing anaknya maka dapat menghambat siswa dalam meraih prestasi yang tinggi sehingga dari pengaruh tersebut prestasi siswa menjadi rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tingginya motivasi atau dorongan orang tua dalam mengajar maka semakin besar pula peluang bagi siswa dalam meraih prestasi belajar.

5. Penutup

Dalam Bab ke V ini akan dibahas beberapa kesimpulan dan saran yang diteloh dilakukan oleh peneliti. Adapun yang menjadi kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pencapaian prestasi belajar setiap siswa sangatlah tergantung pada setiap motivasi yang diberikan oleh orang tua sebagai dorongan dalam belajar. Karena orang tua merupakan salah satu komponen yang sangat mempengaruhi setiap prestasi yang dimiliki siswa, hal ini diakibatkan oleh motivasi orang tua yang merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan siswa agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sehingga dapat mempengaruhi prestasi siswa yang merupakan hasil maksimal yang dicapai siswa setelah melaksanakan pembelajaran khususnya pada SMP Negeri 2 Banda Baro.
2. Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan dapat dikembangkan suatu interpretasi permasalahan yang telah di teliti dan hasilnya menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,64$ dan $t_{tabel} = 1,714$. Karena t hitung lebih besar dari pada t tabel atau dengan kata lain $2,64 > 1,714$ maka hipotesis H_0 ditolak dan terjadi penerimaan H_a . Dengan demikian hipotesis yang diterima (H_a) dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Banda Baro.

Selanjutnya yang dapat di jadikan beberapa saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada seluruh sekolah khususnya SMP Negeri 2 Banda Baro, agar dapat menciptakan prestasi belajar siswa lebih meningkat atau siswa bisa mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum dengan cara adanya peran dari orang tua yang sangat dominan terhadap pembentukan karakter maupun mampu memotivasi siswa untuk selalu aktif dalam belajar.
2. Orang tua adalah keluarga sekaligus motivator bagi siswa dalam belajar. Oleh sebab itu setiap orang tua harus mampu mendorong siswa untuk mematuhi setiap tujuan yang benar

dan baik, serta orang tua harus mampu menjadikan anaknya menjadi disiplin dan mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan. Tujuan orang tua lainnya adalah mampu menciptakan siswa lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan setiap permasalahan dalam belajar.

3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi mamfaat bagi seluruh pembaca, maupun SMP Negeri 2 Banda Baro dan dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Anwar, 2002. *Evaluasi Belajar Mengajar*, Jakarta :Rineka Cipta.
- Anwar, saifudin. 2005. *Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta. BalaiPustaka
- Darkir, 2004. *Perencanaan dan pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta : Rineka Cipta
- Dalyono, 2009. *Psikologi Pendidikan Edisi ke-5*. Jakarta. P.T Rineka Cipta
- Hasbullah, 2005. *Dasar-dasar Ilmu pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo persada
- Hamalik, 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hakim, Thursan. 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta. Puspasari.
- Mc. Donald, Oemar Hamalik, 2001. *Teori Belajar, Motivasi dan Keterampilan Mengajar*, Jakarta. Universitas Terbuka.
- Muchdarsyah, 2003. *Manajemen pendidikan*. Jakarta : Erlangga
- Negoro, 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Oemar, Hamalik. 2001. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan motivasi dalam belajar mengajar*. Jakarta: raja grafindo persada.
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta,cv.
- Slamote, 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slamento, 2003. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta Penerbit P.T Rineka Cipta

- Suryabrata, 2002. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Sukmadinata, 2003. *Interaksi dan motivasi dalam belajar mengajar*. Jakarta : Raja grafindo persada.
- Suciati, 2007. *Belajar dan pembelajaran 2*. Jakarta : Rineka Cipta
- Uno Hamzah B, 2006. *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta : Analisis dibidang Pendidikan, Bumi Aksara.
- Winkel W. S. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasendo.

Daftar Riwayat Hidup

Syamsyidar

Merupakan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim

Sri Wahyuni SE., M.Si

Lahir di Sigli 26 Desember 1976. Bekerja sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Almuslim